

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL SELF EFFICACY, DAN
FINTECH PAYMENT TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**

Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17

Agustus 1945 Surabaya

Andini Sartika Ayu ¹

Dr. Ulfi Pristiana, M. Si ²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: andinisartikaa@gmail.com , ulfi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Fintech Payment on the Personal Financial Management of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Surabaya. The number of samples used in this research was 99 respondents conducted on active students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Surabaya using the Random sampling method with the consideration that they already understand personal financial management. The data collection technique takes primary data in the form of Financial Literacy, Financial Self Efficacy and Fintech Payment questionnaires which have a significant effect on the Personal Financial Management of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Surabaya.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Fintech Payment, and Personal Financial Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 responden dilakukan pada mahasiswa aktif

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan metode Random sampling dengan pertimbangan telah memahami manajemen keuangan pribadi. Teknik pengumpulan data mengambil data primer berupa kuisioner Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, *Fintech Payment*, dan Manajemen Keuangan Pribadi.

PENDAHULUAN

Era Globalisasi mendorong perekonomian negara-negara di seluruh dunia untuk berkembang termasuk Indonesia. Ini berdampak pada perilaku keuangan Masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhannya. Perubahan zaman dan kemajuan teknologi tanpa langsung akan mempengaruhi cara berpikir orang dan membuat mereka biasa ingin mengubah penampilannya sesuai dengan tren yang sedang muncul di komunitas. Akibat dari Tindakan tersebut akan menyebabkan orang menjadi lebih konsumtif yang sejalan dengan kebutuhan mereka.

Ketidaktahuan tentang keuangan dapat menyebabkan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang keuangan melalui berbagai lembaga keuangan, salah satunya adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aktif dalam mendorong literasi yang lebih baik keuangan public seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 76/POJK.07/2016 tentang meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi konsumen dan Masyarakat. Menurut peraturan termasuk, pengetahuan keuangan yang sebelumnya hanya terdiri dari unsur-unsur pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, tetapi sekarang di tambah dengan pertimbangan sikap dan tindakan keuangan.

Selain itu, kemajuan teknologi mengubah cara masyarakat berinteraksi, dengan cara mengalihkan transaksi secara tunai hingga perlahan ke pembayaran melalui *internet/online*. Menurut Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa transaksi digital Masyarakat Indonesia sangat meningkat, dan transaksi yang di gunakan yaitu digital banking. Oleh karena itu di era revolusi industry 4.0, karena kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, setiap individu harus dapat mengelola keuangannya dengan baik agar terhindar dari nafsu untuk berbelanja *online* yang memuncak. Dan selama pandemi, belanja online menjadi pusat perhatian karena meningkatnya kebutuhan, gaya hidup, sikap *konsumtif* dan *hendonisme*. Akan tetapi orang harus bertanggung

jawab atas uang mereka sendiri, tidak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa sekarang harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang kuat terutama dalam mengawasi keuangan pribadi mereka dengan hati-hati di tengah pandemi *corona virus* yang saat itu terus melanda (Saraswati et al. 2021).

Dan di perkirakan bahwa status sosial, dan gaya hidup keluarga yang mapan, seperti orang-orang yang berpendidikan tinggi dan memiliki uang yang cukup, secara tidak langsung mempengaruhi literasi keuangan individu. Sehingga peran orang tua dalam membangun karakter mahasiswa akan lebih terbuka, dan akan ada ruang yang cukup untuk uang agar siswa lebih cerdas menggunakannya. Peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka tentang pengelolaan keuangan di ajarkan kepada mereka secara langsung.

Setiap orang harus di ajarkan tentang keuangan, terutama mahasiswa, karena mereka adalah generasi yang akan membangun ekonomi Indonesia. Mereka harus di ajarkan bagaimana berperilaku dengan uang untuk memenuhitanggung jawab mereka. Di dunia perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan keuangan di Universitas dari yang bergantung pada orang tua menjadi orang yang pandai mengatur uang dan membuat keputusan *financial* sendiri tanpa bantuan orang tua. Mereka akan menghadapi masalah yang kemungkinan baru dalam hal ekonomi dan lainnya..

Studi sebelumnya telah menemukan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat di pengaruhi oleh banyak hal, seperti : literasi keuangan, gaya hidup, status social ekonomi orang tua, pendapatan, lingkungan kampus, *financial self efficiency*, dan sebagainya. Ada beberapa penelitian terdahulu telah melakukan riset mengenai mengelola manajemen pribadi mahasiswa. (Nurlaila 2020) menemukan bahwa ada tiga hal yang mungkin mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi di antaranya yaitu : Yang pertama adalah pengetahuan yang baik seseorang atau literasi keuangan. Kedua, kepercayaan diri atau kemampuan untuk mengubah perilaku keuangan, juga di kenal sebagai kemandirian keuangan, dan ketiga adalah kualitas pendidikan keuangan. Menurut Albertus et al.(2020) menemukan bahwa ada komponen yang mempengaruhi secara positif dan signifikan untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka, yang berarti mereka

memiliki pengetahuan keuangan dan lingkungan universitas. Penelitian oleh (Pramedi and Haryono 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan, *financial knowledge*, sikap keuangan, *income*, dan *financial self efficacy* di pengaruhi oleh manajemen keuangan pribadi mereka.

Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu *financial self efficacy*. Menurut (Luh Regita Eka Pratiwi and Krisnawati 2020) *Financial self efficacy* mengacu kepada keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka dalam mengelola

keuangan mereka dan mencapai tujuan keuangan mereka. Ini menunjukkan bahwa keyakinan mereka akan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dapat mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku dengan keuangan. Menurut penelitian (Widiawati 2020) mendefinisikan *financial self efficacy* yaitu sebagai rasa keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan mencapai tujuan keuangan mereka.

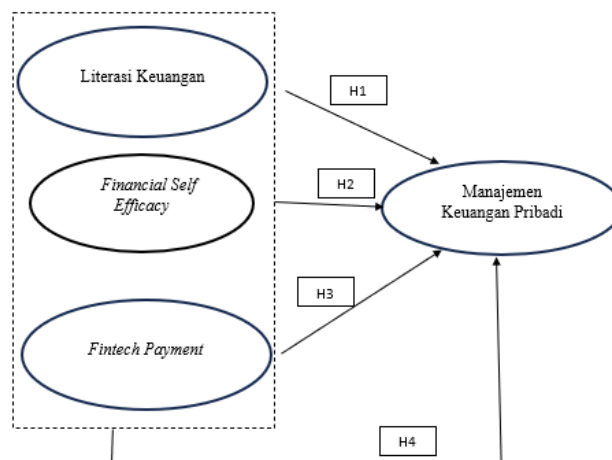
Dan ada penyebab ketiga yang dapat memberikan pengaruh kepada manajemen keuangan mahasiswa yaitu *fintech payment*. Dalam penelitian (Marginingsih 2021) mengatakan *fintech* adalah inovasi dalam industry jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk membuat orang lebih mudah melakukan transaksi keuangan.

Fenomena dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan para mahasiswa. Uang saku yang lebih tidak membuat para mahasiswa memanfaatkan kelebihan uang tersebut untuk berinvestasi, akan tetapi berfoya-foya agar memenuhi keinginan dari pada berinvestasi yang bermanfaat untuk jangka panjang.

Berdasarkan pernyataan dan fenomena di atas maka penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**” Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independent (X) yaitu Literasi Keuangan (X1), *Financial Self Efficacy* (X2) dan *Fintech Payment* (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Berikut ini adalah rancangan penelitian yang akan digunakan :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2020-2023 yang populasinya berjumlah 1.318 Mahasiswa. Peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* guna pengambilan sampel dengan jumlah responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Di mana :
 n = ukuran sampel.
 N = populasi.
 e² = sampling error = 10%

Riset ini menggunakan data primer dari penyebaran kuisioner secara online. Pengukuran kuisioner menggunakan skala likert berbentuk pernyataan yang berisi lima opsi jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Indikator yang digunakan guna pengumpulan data kuisioner diantaranya adalah :1) Literasi Keuangan : Pemahaman mengenai keuangan / anggaran, Tabungan, Pinjaman, Investasi ,2) *Financial Self Efficacy* : Keahlian mengatur uang keluar, Keahlian untuk menggapai tujuan keuangan, Keahlian dalam mengambil keputusan pada keadaan darurat.3) *Fintech Payment* : Menggunakan *fintech payment* merupakan ide yang bagus, cukup menyenangkan, Membuat transaksi aman dan nyaman, Membantu dalam perencanaan keuangan. 4) Manajemen Keuangan Pribadi : Perencanaan dan persiapan anggaran keuangan, Persiapan dana darurat, Tindakan penghematan.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program aplikasi SPSS versi 26. Metode analisis data memakai uji validitas dan realibilitas yang dipakai untuk mengukur setiap instrument berdasarkan indikator, uji asumsi klasik melalui uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji T serta uji koefisien regresi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam riset ini uji validitas dan uji reliabilitas digunakan sebagai pengujian instrument. Instrument yang akan diuji telah disebarkan kepada sejumlah 99 responden.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52531456
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.047
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Selanjutnya uji multikolonieritas dilakukan berdasarkan nilai tolerance dan VIF dalam tabel coefficients. Ketika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka data terbebas dari multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan setiap variabel independent dalam riset ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 yang berarti bahwa variabel terhindar dari gejala multikolonieritas.

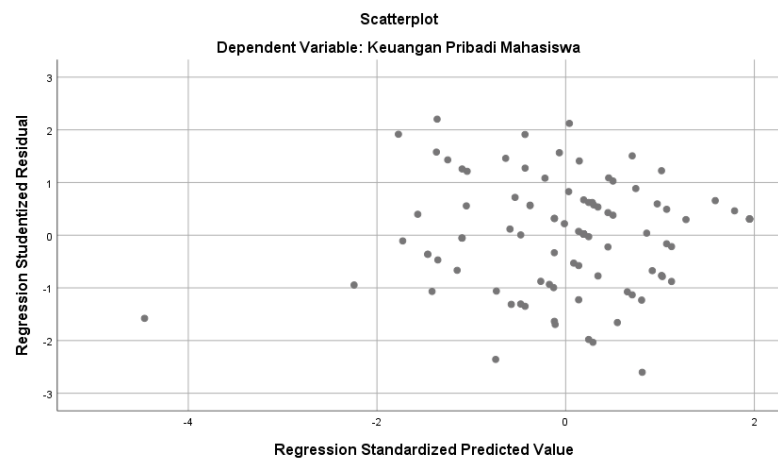
Tabel 2. Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.685	1.103		1.528	.130		
	Literasi Keuangan	.078	.074	.098	1.044	.299	.618	1.618
	Financial Self Efficacy	.454	.106	.409	4.296	.000	.604	1.655
	Fintech Payment	.299	.092	.302	3.237	.002	.632	1.583

a. Dependent Variable: Keuangan Pribadi Mahasiswa

Uji glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila antara variabel independent dengan absolut residual diperoleh nilai sig. > 0,05 maka variabel terhindar dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji heteroskedastisitas setiap variabel independent menunjukkan angka > 0,05 yang berarti bahwa variabel independent pada riset ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik melakukan uji hipotesis dalam riset ini guna mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak yang dihasilkan antara variabel independent, literasi keuangan (x1), financial self efficacy (x2), fintech payment (x3) terhadap variabel dependen, manajemen keuangan pribadi mahasiswa (x3) yaitu dengan melakukan uji F (secara simultan) dan uji T (secara parsial).

Tabel 4. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.288	3	69.763	29.067	.000 ^b
	Residual	228.005	95	2.400		
	Total	437.293	98			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Fintech Payment, Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy

Nilai F hitung sebesar $29,067 > F$ tabel sebesar 2,70 dan signifikan sebesar 0,000. Jadi, pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, dan Fintech Payment secara bersamaan (simultan) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tabel 5. Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.221	1.323		2.195	.031
	<u>Literasi Keuangan</u>	.119	.106	.120	1.995	.043
	Financial Self Efficacy	.454	.106	.409	4.296	.000
	Fintech Payment	.299	.092	.302	3.237	.002

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Hasil pengujian secara parsial yang dilihat dari nilai signifikan ($< 0,05$) dan nilai t tabel (2,195) menyatakan bahwa H1 diterima karena memiliki nilai sig. $0,043 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($1,995 > 1,661$) yang artinya X1 berpengaruh terhadap Y. H2 diterima karena memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($4,296 > 1,661$) yang artinya X2 berpengaruh terhadap Y. H3 diterima karena memiliki nilai sig. $0,002 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($3,237 > 1,661$) yang artinya X3 berpengaruh terhadap Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel independent memberikan dampak secara signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil analisis penelitian dari uji t hitung menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Ini menggambarkan bahwa mahasiswa prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengetahui pengetahuan tentang keuangan, kesadaran menabung dan resiko pinjaman,

asuransi, investasi dengan perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan serta penyimpanan keuangan untuk masa depan.

Studi sebelumnya oleh Widiawati(2020) yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, Locus of control, Financial self-efficacy, dan Love of money terhadap manajemen keuangan pribadi” dengan hasil penelitian yaitu menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil analisis penelitian dari Uji t hitung menunjukkan bahwa *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil riset ini sesuai dengan riset dari Waspada & Mulyani (2020) menyebutkan bahwa antara financial self efficacy dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Financial self efficacy yakni rasa percaya diri yang dimiliki individu akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai tujuan financial. Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai responden pada riset ini memiliki keyakinan dalam dirinya atau kepercayaan diri akan kemampuannya dalam hal financial, sehingga mereka akan berpikir mengenai kehidupan masa kini dan masa depan dengan melakukan manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Penerapan rasa keyakinan yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan ditunjukkan dalam berbagai pengaruh *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi perilaku pengelolaan keuangan, seperti selalu membuat skala prioritas, selalu membayar tagihan tepat waktu, selalu menyisihkan dana untuk menabung maupun berinvestasi, selalu menyisihkan dana darurat untuk pengeluaran tak terduga. Maka sebab itu, pentingnya rasa keyakinan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga menghasilkan manajemen keuangan pribadi yang baik.

Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil analisis penelitian Uji t hitung bahwa *Fintech Payment* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil riset ini didukung dengan riset Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) yang menyebutkan bahwa financial technology payment memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kehadiran financial technology payment memudahkan kalangan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses

melalui smartphone dan dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif. Implikasinya adalah ketika semakin tinggi manfaat dan penggunaan financial technology payment maka semakin baik mahasiswa dalam manajemen keuangannya. Dalam riset Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai responden merasakan adanya manfaat dalam penggunaan financial technology payment, selain sebagai alat bertransaksi dalam kegiatan sehari-hari financial technology juga dapat menunjang aktivitas keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya seperti menabung, berinvestasi untuk kebutuhan di masa mendatang, melakukan pembayaran tagihan (pulsa, listrik, kos, dan lain-lain), mendukung kegiatan usaha yang dapat menunjang pemasukan sehingga mereka dapat manajemen keuangan mereka dengan tepat. Didukung oleh riset Erlangga & Krisnawati (2020) yang menyatakan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan fintech payment maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya dengan hasil penelitian berpengaruh secara positif dan signifikan.

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis penelitian, nilai F hitung menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment* secara bersamaan (simultan) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Selanjutnya, hasil R Square (R²) dari penelitian ini menunjukkan bahwa 3 variabel yang membentuk variabel Literasi keuangan, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech Payment*.

Dalam penelitian ini, ditunjukkan bahwa mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1745 Surabaya telah melakukan tindakan perilaku manajemen keuangan pribadi yang sesuai dan baik.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil uji analisis dan pembahasan pada riset ini, dapat disimpulkan : 1) literasi keuangan, financial self efficacy, dan fintech payment berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, 2) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, 3) Financial self efficacy berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara positif dan signifikan, 4) Fintech payment berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara positif dan signifikan. Terdapat saran bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil riset dan analisis yaitu menganalisis

variabel independent yang lebih variatif yang tidak tersedia dalam riset ini serta diharapkan dapat memperluas populasi dan menambah sampel penelitian yang berasal dari program studi maupun universitas lainnya guna memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, Chairil, and Febrilianty Fransiska Niangsih. 2020. "Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu." *The Manager Review* 2(2):68–98. doi: 10.33369/tmr.v2i2.16329.
- Albertus, Setya Stanto, Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Research and Development Journal of Education* 1(1):33. doi: 10.30998/rdje.v1i1.7042.
- Amalia, Reza Dea, and Anissa Hakim Purwantini. 2021. "Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 19(1):35–46.
- Amanita Novi "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi" *Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017 (11-25)*
- Arodhiskara, Yadi, Masdar Mas'ud, Muhammad Su'un, and Mursalim Mursalim. 2021. "The Influence of Tudang Sipulung, Public Accountability, and Transparency to the Regional Budget Performance of the Municipality of Parepare." *Management Science Letters* 11:49– 56. doi: 10.5267/j.msl.2020.8.031.
- Bank Indonesia. (2013). *Pengelolaan Keuangan Modul Pelatihan*. Tersediadi <https://www.bi.go.id>
- BI. (2018). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia.
- Chen, H & Volpe, RP. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), 107-128
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas." *Jurnal Emas* 2(3):74–86.
- Djaali Haji 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara, Jakarta Timur
- Gitman, L. 2004. *Principle of Finance*, (11th ed).(2002). PrenticeHall, New Jersey
- Gitman, L. 2004. *Principle of Finance*, (11th ed).(2002). PrenticeHall, New Jersey

- Hailwood, DWAK 2007, 'Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System', Reserve Bank of New Zealand, Vol 70, No. 2.
- Hayat, Atma, Muhamad Yamin Noch, Mohamad Ridwan Rumasukun, Abdul Rasyid, and Murni Dahlena Nasution. 2018. *Manajemen Keuangan*.
- Hsueh, S. C., & Kuo, C. H. (2017). Effective matching for P2P lending by mining strong association rules. ACM International Conference Proceeding Series. <https://doi.org/10.1145/3133811.3133823>
- Ida, Ida, Sri Zaniarti, and Graciela Ervina Wijaya. 2020. "Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4(2):406.doi: 10.24912/jmieb.v4i2.9144.
- Ihsanny, Muhamad Luthfi, Siti Aulia Adawiyah, and Fajra Arfitsa. 2023. "Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa." 7(2015):466–70.
- Jaya Mertha Lut Made I 2020, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta
- Kautsar, Achmad, Nadia Asandimitra, and Tony Seno Aji. 2019. "Financial Self-Efficacy and Entrepreneurial Leadership on SME Performance." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8(12). doi: 10.6007/ijarbss/v8-i12/5326.
- Kemendikbud. 2017. "Materi Pendukung Literasi Finansial." *Gerakan Literasi Nasional* 1–41.
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin, and Rochmawati Rochmawati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(2):210–19. doi: 10.26740/jpak.v9n2.p210-219.
- Lestari, Deka Anggun, Endah Dewi Purnamasari, and Budi Setiawan. 2020. "Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 1(1):1–10. doi: 10.47747/jbme.v1i1.20.
- Luh Regita Eka Pratiwi, and Astrie Krisnawati. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Self-Efficacy Pada Usia Produktif Di Kabupaten Buleleng, Bali." *Jurnal Mitra Manajemen* 4(2):171–83. doi:10.52160/ejmm.v4i2.338.
- Mahalizikri, Irawan Fakhrudin, Mashuri, and Ahardi. 2021. "Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) an Efisien Keuangan Daerah Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2011-2020.” *Journal of Management, Accounting, Economic and Business* 03(04):537–42.

Marginingsih, Ratnawaty. 2021. “Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19.” *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(1):56–64. doi: 10.31294/moneter.v8i1.9903.

Mukti, Vionita Winda, Risal Rinofah, and Ratih Kusumawardhani. 2022. “Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.” *Akuntabel* 19(1):52–58. doi: 10.30872/jakt.v19i1.10389.

Nirmala, Siti Muntahanah, and Ady Achadi. 2022. “Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto.” *Jurnal MONEX* 01(11):1–9.

Nurlaila, Illa. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(01):136–44.

PISA. 2012. Financial Literacy Assessment Framework. <http://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/46962580.pdf>.

Pramedi, Anglia Dinda, and Nadia Asandimitra Haryono. 2021. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2):572. doi: 10.26740/jim.v9n2.p572-586.

Rahma, Fatma Annisa, and Susanti Susanti. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):3236–47. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2690.

Sari, Novi Ratna, and Agung Listiadi. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(1):58– 70. doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.

Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Widiawati, Mega. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1):97–108.